



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bidang pemeranan merupakan kreativitas paling penting dalam penciptaan pementasan teater. Keberlangsungan dan terwujudnya impresi pementasan sangat ditentukan oleh kemampuan akting para pemerannya. Dengan demikian, Pemeran tidak sekedar harus menguasai aspek-aspek seni peran tetapi juga harus mampu menerjemahkan secara tuntas gagasan-gagasan dasar yang tersirat dalam lakon sebagai titik tolak pembentukan seni perannya.

Tugas pemeran adalah mewujudkan tokoh dalam lakon. Perwujudan tokoh diciptakan dengan bertitik tolak pada penafsiran terhadap lakon. Keberadaan lakon, dengan demikian adalah stimulan terciptanya imajinasi terhadap karakter tokoh yang kemudian diekspresikan dalam gerak dan kata sebagai instrumen akting para pemeran. Wujud ekspresi terhadap karakter tokoh dalam lakon itulah yang kemudian menjadi bentuk konkrit dari seni peran.

Lakon *Perangkap* karya Eugene O'Neill adalah lakon yang memiliki gaya realisme. Hal tersebut dapat dirunut pada gaya dialognya yang masih keseharian, kejelasan identitas tokoh yang terlibat konflik, ketegasan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

penggambaran latar cerita, dan suspen-suspen pertunjukan yang menunjukkan kausalitas yang jelas. Secara umum, lakon *Perangkap* karya Eugene O'Neill menentang konflik psikologi seorang pelacur liar yang bernama Rose. Tokoh Rose tersebut mengalami situasi kecemasan dan penderitaan karena tekanan kekasihnya, Steve, seorang pengawal dan penagih utang. Rose juga dihadapkan pada pilihan yang berat, ketika harus menyelamatkan seorang perampok pelarian, yang diam-diam telah membuatnya jatuh cinta, sehingga keputusannya itu telah mengorbankan hidupnya sendiri.

Tokoh Rose, sebagai tokoh kompleks, karena selalu dihadapkan pada situasi dilematis tersebut, ditampilkan dengan pendekatan akting presentasi. Penjabaran pendekatan presentatif tersebut, diwujudkan dengan menempatkan optimalisasi keaktoran sebagai pusat perhatian tontonan. Akting akan dihadirkan melalui pengolahan seni peran yang berpedoman pada teori dan metode yang ditelorkan oleh Konstantin Stanislavsky. Teori dan metode tersebut menegaskan pentingnya pencapaian *magic if*. Pencapaian *magic if* ditandai dengan keberhasilan pemeran dalam mengadaptasi 'situasi dan kondisi tokoh' dalam naskah sebagai situasi dan kondisi yang dialami pemeran sendiri.



Perwujudan peran akan dicipta dengan penggunaan dua *gesture* pemeranan, sebagai *gesture* yang dominan yang dipakai dalam pementasan. *Gesture* tersebut meliputi *gesture* empatik. *Gesture* empatik dipergunakan saat para tokoh tampil dalam situasi 'wajar', dan pada saat para tokoh didera kesedihan atau kemarahan. Dengan demikian penyajian lakon secara umum dihadirkan secara realis meskipun acting-acting yang terstilir tidak bisa dihindari sebagai konsekuensi dinamika penokohan seperti yang dijelaskan di atas.

B. Saran

Pada beberapa proses untuk mewujudkan lakon *perangkap* karya Eugene O'Neill terjemahan Faried Wabe keatas panggung, pemeran menemukan beberapa kendala, namun hal tersebut terpecahkan melalui solusi kerja kreatif. dalam menganalisa sebuah lakon untuk pertunjukan sangat penting, selanjutnya menjalin komunikasi mengenai lakon ini agar terwujud sempurna. bagi generasi selanjutnya yang akan mengangkat lakon ini untuk kebutuhan penelitian atau pertunjukan pemeran berharap akan ditemukannya sesuatu yang belum pemeran temukan selama menganalisa dan menjabarkan deskripsi lakon.

Dalam penulisan karya seni ini, mungkin terdapat banyak sekali kekurangan. untuk itu, dalam membantu stimulus dan kinerja aktif pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

penulisan pemeran berharap mendapat saran dan masukkan sebagai pembelajaran yang mungkin luput dari diri pemeran sendiri. kekurangan disini maksudnya adalah baik itu secara referensi akting maupun secara materi teori praktek. dalam kekurangan atau kelebihan tersebut, pemeran mohon maaf dan terimakasih banyak bagi seluruh tim produksi dan tentunya yang berjasa.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

Anirun, Suyatna, *Menjadi Sutradara*, Bandung: STSI Bandung Press, 2002.

El Saptaria, Rikrik, *Akting Handbook: Panduan Praktis acting film dan teater*
Bandung: tahun 2006

Mitter, Shomit, Terjemahan Yudiaryani, *Stanislavsky, Brecht, Grotowsky, Brook: Sistem Pelatihan Lakon*, MSPI dan Arti Yogyakarta, Yogyakarta, 2002.

Sitorus, D Eka, *The art of acting: Seni Peran Untuk Teater, Film dan TV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Stanislavsky, Konstantin, Terjemahan Asrul Sani, *Persiapan Seorang Aktor*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1980.

Yudiaryani, *Panggung Teater Dunia*, Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli, 2002.

Sumber Internet:

www.youtube.com, Pementasan Teater Lakon *Perangkap*, Karya Eugene O' Neill, Teater Kalurahan, Sutradara Daniel Godam, tahun 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

www.youtube.com, Pementasan Teater Lakon *Perangkap*, Karya Eugene O' Neill, Teater Sendratasik, Universitas Negeri Surabaya, Sutradara Jihan Nunu wardhani, Tahun 2015

Taxi Driver, Dokumentasi Film Sutradara Martin Scorsese, 1976, Produksi Coloumbia Pictures